

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Kyai sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Bangsa di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar

Peran Kyai sebagai pendidik dalam sebuah pondok pesantren memiliki peran dan tanggung jawab yang banyak. Peran kyai sebagai pendidik dalam membentuk karakter bangsa terdapat beberapa indikator diantaranya yaitu kyai menjadi seorang pengajar bagi para santrinya, kyai menjadi motivator bagi para santrinya, kyai menjadi evaluator bagi para santrinya, dan kyai juga menjadi fasilitator bagi para santrinya. Selanjutnya peran Kyai sebagai pendidik yaitu, *pertama* mengajar dan mendidik para santrinya untuk menguasai nilai-nilai ajaran dalam agama Islam. Peran ini menjadi peran utama seorang Kyai. Kyai (Pengasuh) Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar selalu memberikan bimbingan dan pengajaran terhadap para santri nya baik itu ilmu tentang keagamaan maupun ilmu pengetahuan umum lainnya. *Kedua*, peran Kyai tidak hanya mengajarkan kepada santrinya agar menjadi pandai melainkan mendidik santrinya agar berwatak atau berkarakter sesuai dengan misi yang di emban dalam agama Islam. Kyai (Pengasuh) Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar melakukan perannya dengan mendidik para santrinya agar memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam diantaranya berkarakter religius. *Ketiga*, peran Kyai sebagai pendidik menjadi penyambung ilmu dari ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan kitab-kitab klasik sebagai sumber ilmu pengetahuan serta memiliki metode khusus

dalam proses pengajaran di pesantren. Kyai (Pengasuh) Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar melaksanakan perannya dengan mengajarkan kitab-kitab klasik kepada santri serta menggunakan metode bandongan dan sorogan dalam proses pengajaran di pesantren. Secara inti peran Kyai sebagai pendidik dalam sebuah pondok pesantren.¹

Peran Kyai dalam membentuk karakter bangsa sedang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar. Kyai (Pengasuh) dalam mempersiapkan dan melaksanakan perannya dengan mengimplementasikan dalam sebuah kegiatan sehari-hari santri dirancang sedemikian rupa oleh Kyai dan dimusyawarahkan bersama seluruh pengurus pesantren. Adapun yang menjadi bahan topik perbincangan kala melaksanakan musyawarah tersebut ialah merancang bahan perubahan yang dapat terwujud melalui karakter religius yang didasarkan pada kondisi dan kebutuhan santri dalam kaitannya menghadapi masyarakat luas kelak dikehidupan mendatang. Hal ini sesuai yang disampaikan Imam Suprayogo bahwa Kyai tidak hanya sekedar mengajarkan santri nya agar menjadi pintar melainkan lebih dari itu tanggung jawab Kyai adalah santrinya agar berwatak sesuai dengan dengan misi yang di emban dalam agama Islam.²

Peran Kyai sebagai pendidik ini mendukung beberapa teori yang di dapat dari skripsi Mochammad Salman Al-Farisi terkait macam-macam pelaksanaan kegiatan pesantren yang dapat membentuk karakter religius santri seperti adanya kegiatan sholat fardhu berjamaah, kegiatan sholat dhuha,

¹ Imam Suprayogo, *Kyai dan Politik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 4

² *Ibid.*, hlm. 5

kegiatan mengaji Al-Qur'an, hafalan surat wajib, dan kegiatan takroran (musyawarah).³ Sama dengan hasil temuan pada skripsi ini bahwa peran Kyai sebagai pendidik dalam membentuk karakter bangsa di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar meliputi pelaksanaan kegiatan sholat fardhu berjamaah, pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan pembacaan yasin fadhilah dan tahlilan, pelaksanaan kegiatan pembacaan wirdul latif dan ratib shahih, dan pelaksanaan kegiatan sorogan kitab kuning.

Temuan penelitian mengenai peran Kyai sebagai pendidik dalam membentuk karakter religius santri yang diimplementasikan di pondok pesantren ini menguatkan hasil temuan dari penelitian skripsi Ofi Afifatun Hindun Ulfah yang berjudul *Keteladanan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto* yang menyebutkan peran Kyai dalam pembentukan karakter religius yaitu santri melaksanakan tadarus Al-Qur'an ketika menunggu dan selesai sholat jamaah. Pembentukan karakter religius pada bidang ibadah yaitu pelaksanaan sholat fardhu berjamaah.⁴

Hasil penelitian ini juga menguatkan skripsi Latifatul Fitriyah yang berjudul *Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu* menyebutkan peran Kyai sebagai pendidik dalam pembentukan karakter religius santri yang

³ Mochammad Salman Al-Farisi, "Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 15.40 WIB

⁴ Ofi Afifatun Hindun Ulfah, "Keteladanan Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto", dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 16.03 WIB

diterapkan berupa kegiatan pembacaan surah Yasin, Al-Waqiah dan Tahlilan, membaca Al-Qur'an, shalat wajib berjamaah, mengaji kitab kuning dan kegiatan ceramah.⁵

Hasil penelitian ini mendukung skripsi Kholida Firdausi Nuzula dengan judul *Peran Kyai Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Roudhotul Jannah Mergosono Malang* menyebutkan peran Kyai sebagai pendidik dalam pembentukan karakter religius santri yaitu dengan pembinaan akhlak santri melalui metode pembelajaran kitab yang memuat materi akhlak.⁶

Skripsi Yuliana Safitri yang berjudul *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang* menyebutkan pembentukan karakter religius yang diterapkan adalah melaksanakan kegiatan sholat fardhu secara berjamaah dan mengaji Al-Qur'an setiap hari dilakukan oleh santri.⁷

Judul skripsi *Peran Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kabupaten Bogor* yang disusun oleh Habib Alwi Jamalulel menyebutkan wujud peran Kyai sebagai pendidik dalam pembentukan karakter yaitu

⁵ Latifatul Fitriyah, "Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Yasmida Ambarawa Kabupaten Pringsewu", dalam <http://repository.radenintan.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 17.19 WIB

⁶ Kholida Firdausi Nuzula, "Peran Kyai Dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pesantren Roudhotul Jannah Mergosono Malang", dalam <http://etheses.uin-malang.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 17.35 WIB

⁷ Yuliana Safitri, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang" dalam <http://lib.unnes.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 18.05 WIB

dengan mengajarkan kitab-kitab klasik menggunakan metode *bandongan* dan *sorogan*.⁸

Skripsi Uswatun Nafisah dengan judul *Peran KH. Nursaman Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Nurul Falah Rawawaluh Tangerang Banten* menguatkan hasil penelitian ini karena menyebutkan penerapan peran Kyai sebagai pendidik dalam pembentukan karakter religius santri seperti melaksanakan sholat fardhu secara berjamaah dan tadarus Al-Qur'an.⁹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari skripsi Dariantio yang berjudul *Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Desa Mangun Siman Ponorogo* menyebutkan bahwa peran Kyai sebagai pendidik dalam pembentukan karakter religius santri yaitu dengan cara mengajak seluruh santri untuk tetap melaksanakan ubudiyah nya kepada Allah dengan tidak lupa sholat berjamaah, tadarus Al-Qur'an dan memperbanyak dzikir kepada Allah.¹⁰

Tetapi skripsi ini juga menolak hasil temuan dari Khoirul Anwar yang berjudul *Peran Kyai Pondok Pesantren Syarikatun Dalam Perubahan Sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah* yang menjelaskan bahwa upaya peran Kyai dalam mengembangkan karakter

⁸ Habib Alwi Jamalulel, "Peran Kepemimpinan Karismatik Kyai Dalm Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kabupaten Bogor" dalam <https://repository.uinjkt.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 18.15 WIB

⁹ Uswatun Nafisah, "Peran KH. Nursaman Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Nurul Falah Rawawaluh Tangerang Banten" dalam <https://repository.uinjkt.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 18.36 WIB

¹⁰ Dariantio, "Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Desa Mangun Siman Ponorogo" dalam <http://etheses.iainponorogo.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

religius melalui kegiatan keagamaan yang dapat membantu menambah wawasan tentang pengetahuan ilmu agama Islam.¹¹

Skripsi ini juga menolak hasil temuan skripsi dari Muhammad ‘Ainun Na’im yang berjudul *Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri* yang menjelaskan bahwa peran Kyai dalam kegiatan religius santri yaitu dengan membentuk keluarga sakinah bagi santri dengan cara memberikan pendidikan hidup berumah tangga.¹²

Macam-macam peran Kyai sebagai pendidik dalam membentuk karakter bangsa yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar sesuai dengan perintah Allah SWT dalam firman-Nya pada QS. Al-Baqarah: 269 yang berbunyi

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ

﴿٢٦٩﴾

Artinya: Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).¹³

Ayat tersebut menerangkan bahwa sejatinya manusia telah diberikan akal oleh Allah untuk berfikir dan mengambil keputusan. Dan Allah juga telah memberikan segala pemahaman dunia ini di dalam Al-Qur’an, maka

¹¹ Khoirul Anwar, “Peran Kyai Pondok Pesantren Syarikatun Dalam Perubahan Sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”, dalam <https://repository.metrouniv.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 19.26 WIB

¹² Muhammad ‘Ainun Na’im, “Peran Kyai Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Santri” dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Januari 2022 pukul 20.06 WIB

¹³ Departemen Agama RI, *Cordova Al Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toba Putra, 1989), hlm. 45

perintah Allah untuk selalu menuntut ilmu agar manusia melakukan kebaikan untuk dirinya sendiri dan orang lain. Karena Allah memastikan bagi orang-orang yang berilmu akan diberi kebaikan dunia dan Akhirat.

B. Peran Kyai sebagai Pengasuh dalam Membentuk Karakter Bangsa di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar

Setiap Kyai di dalam pondok pesantren pasti memiliki ciri tersendiri dalam mengasuh dan membentuk karakter para santrinya. Peran kyai sebagai pengasuh menghasilkan beberapa indikator penting diantaranya yaitu memeberikan bimbingan dan pendidikan kepada para santrinya, memberi pembelaan dan perlindungan, serta kyai memberikan motivasi tentang sebuah kehidupan dan semangat dalam mencari ilmu. Peran Kyai sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar yaitu Kyai menjadi tauladan bagi santrinya yang bersandang sebagai sosok pengganti orang tua selama berada di lingkungan pesantren. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Zamakhsyari Dhofier bahwa ketika berada di lingkungan pondok pesantren, sosok Kyai dimaknai sebagai pengganti orang tua yang mampu merawat, menjaga, mengasuh, dan mendidik santri agar memiliki karakter yang baik. Pembentukan karakter yang ditanamkan oleh Kyai Muhammad Junaidi selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar yaitu karakter tanggung jawab dan disiplin santri. Sebagai upaya mengimplementasikan perannya dalam kehidupan sehari-hari santri yaitu dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat menanamkan jiwa

tanggung jawab dan disiplin diantaranya yaitu melaksanakan kegiatan pembacaan istighosah, melaksanakan kegiatan pembacaan maulid diba', melaksanakan kegiatan *muhadhoroh*, melaksanakan kegiatan makan dan mandi dengan cara antre terlebih dahulu. Dengan begitu, Kyai selalu berada dalam tingkat kesadaran tinggi bahwa segala perilakunya akan menjadi model atau teladan bagi warga pesantren.¹⁴

Sedangkan peran Kyai sebagai pengasuh dalam membentuk karakter santri di pesantren agar sesuai dengan ajaran agama Islam menurut teori Hamdan Rasyid dalam bukunya yaitu Kyai memberikan keteladanan yang baik dengan cara tegas dalam memimpin, tidak membedakan dan memihak kepada siapapun, jika salah satu santri bahkan anaknya melakukan kesalahan tetap di hukum dan selalu mengayomi para santrinya.¹⁵ Hasil temuan pada skripsi ini mendukung teori Hamdan Rasyid tersebut yaitu pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Kab. Blitar selalu memberikan uswah yang baik untuk para santrinya, selalu sabar dalam menghadapi berbagai karakter santri yang notabenenya terlahir dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Terkait dengan hukuman (*ta'zir*), pengasuh pondok pesantren Nurul Huda ini adalah sosok Kyai yang sangat tegas dalam membimbing dan mengarahkan apabila ada salah satu santrinya yang melakukan kesalahan, beliau tidak langsung memberikan hukuman namun peringatan secara kurang lebih satu hingga dua kali, barulah jika santri tersebut masih tetap melanggar maka beliau akan

¹⁴ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 54

¹⁵ Hamdan Rasyid, *Bimbingan Utaa: Kepada Umara dan Umat*, (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), hlm. 19

memberikan hukuman yang sifatnya bisa menjadi pelajaran bagi santri tersebut. Jadi *ta'zir* atau hukuman yang dimaksud disini merupakan poin paling belakang ketika santri sudah benar-benar tidak bisa diingatkan dan dibimbing.

Berdasarkan teori Ofi Afifatun Hindun Ulfah peran Kyai sebagai pengasuh yaitu dengan memberikan contoh *uswatun hasanah* melalui teori sekaligus praktik secara langsung, misalnya dengan kegiatan mandi, makan, mencuci baju, mencuci piring dengan serba antri dan saling memahami antara satu teman dengan teman lainnya.¹⁶ Hasil yang mendukung dari teori diatas ialah kegiatan yang dapat membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri yaitu dengan melaksanakan kegiatan makan dan mandi santri setiap harinya dengan cara antri.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Mochammad Salman Al-Farisi yang berjudul *Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santi di Pondok Pesantren Kun Aliman Mojokerto*. Skripsi ini menjelaskan bahwa peran Kyai sebagai pengasuh di pesantren yaitu dengan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri, karena penanaman karakter tersebut akan menjadi kebiasaan yang pada akhirnya akan membentuk karakter para santri yang akan diterapkan dalam kehidupan pondok pesantren kemudian di bawa keluar pondok pesantren.¹⁷

Temuan penelitian tentang peran Kyai sebagai pengasuh dalam membentuk karakter bangsa di pesantren menguatkan hasil penelitian Yuliana

¹⁶ Ofi Afifatun Hindun Ulfah, "Keteladanan Kyai Dalam"....,

¹⁷ Mochammad Salman Al-Farisi, "Peran Kyai Dalam"....,

Safitri yang berjudul *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang*. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai kegiatan rutin setiap hari yaitu makan, mandi, mencuci dan lainnya dengan serba antri, tidak boleh saling menggunjing antar teman, dan metode hukuman kepada santri yang melanggar peraturan atau tata tertib pesantren.¹⁸

Tetapi hasil penelitian ini juga menolak penelitian dari skripsi KhoirulAnwar yang berjudul *Peran Kyai Pondok Syarikatun Dalam Perubahan Sosial di Desa Sarikaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. Skripsi ini menyatakan peran Kyai dalam sebuah pembentukan karakter guna untuk menjadikan aktivitas positif dibandingkan dengan pembiasaan sebelumnya yaitu kebiasaan dalam berjudi, mengonsumsi minuman keras (*khamr*) dan sering sekali berkata kotor dalam bertutur kata.¹⁹

C. Peran Kyai sebagai Penghubung Masyarakat dalam Membentuk Karakter Bangsa di Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar

Peran Kyai sebagai penghubung masyarakat dalam membentuk karakter baik yang mampu menjadi suri tauladan bagi para santri dan masyarakat setempatnya sangatlah kompleks bukan hanya dalam tataran pondok pesantren saja namun juga pada tataran masyarakat. Peran kyai sebagai penghubung masyarakat dalam membentuk karakter bangsa terdiri dari beberapa indikator diantaranya yaitu kyai memposisikan diri di jalur dakwah dan pendidikan, kyai pejabat yang diangkat oleh pemerintahan. Namun pada

¹⁸ Yuliana Safitri, "Pembentukan Karakter Tanggung" ...,

¹⁹ Khoirul Anwar, "Peran Kyai Pondok Pesantren Syarikatun" ...,

penelitian ini kyai Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar lebih memposisikan diri dijalur dakwah dan pendidikan. Kyai (pengasuh) Pondok Pesantren Nurul Huda Kab. Blitar mengajarkan tentang Islam bagi seluruh santri dan masyarakat. Maka dari itu Kyai sebagai penyebar, pembawa, dan yang mengajarkan Islam dengan kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat diharapkan mampu mewujudkan akhlakul karimah dan kedamaian, baik itu bagi santri maupun masyarakat setempatnya. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Zamakhsyari Dhofier bahwa Kyai merupakan sosok da'i dan mubaligh yang berperan aktif dalam membina masalah keagamaan maupun kemasyarakatan, beliau di masyarakat menduduki peran *top leader* dengan memiliki wewenang yang besar dalam aspek kehidupan.²⁰ Implementasi dari peran Kyai pondok pesantren Nurul Huda Kab. Blitar sebagai penghubung masyarakat yaitu menanamkan karakter peduli lingkungan baik itu dalam maupun luar lingkungan pondok pesantren. Sebagaimana peduli lingkungan tersebut akan banyak sekali manfaatnya bagi santri dan juga masyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu *ro'an* (kerja bakti) dan membentuk Ekotren (Ekonomi Pesantren). Kegiatan tersebut akan menambahkan keeratan antara santri dan masyarakat, selain itu juga dapat menjadikan suatu hal yang saling menguntungkan (mutualisme) pada kehidupan sehari-hari. Dengan begitu Kyai selalu menduduki peran *top leader* dengan memiliki wewenang yang besar dalam aspek kehidupan.

²⁰ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren...*, hlm. 55

Temuan penelitian tentang peran Kyai sebagai penghubung masyarakat dalam membentuk karakter bangsa menguatkan hasil penelitian Yuliana Safitri yang berjudul *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kota Semarang*. Penelitian tersebut menjelaskan tentang tanggung jawab santri dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan pondok baik itu didalam pondok maupun luar pondok. Santri dibentuk piket setiap hari dan setiap minggunya wajib melaksanakan *ro'an* atau kerja bakti diluar dan didalam lingkungan pondok pesantren. Peraturan yang berkaitan dengan kebersihan pondok pesantren yaitu diantaranya tidak boleh membuang sampah sembarangan, tidak boleh menjemur pakaian di tempat yang dilarang, tidak boleh mencuci pakaian didalam kamar mandi, dan tidak boleh meletakkan alat makan sembarangan.²¹

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari Uswatun Nafisah yang berjudul *Peran KH. Nursaman Dalam Pengembangan Pesantren Nurul Falah Rawawaluh Tangerang Banten* yang menjelaskan peran Kyai sebagai penghubung masyarakat yaitu mampu menambahkan wawasan ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu umum lainnya. Selain itu juga dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi, sosial, pendidikan, dan kegiatan masyarakat.²²

²¹ Yuliana Safitri, "Pembentukan Karakter Tanggung" ...,

²² Uswatun Nafisah, "Peran KH. Nursaman Dalam" ...,